

ABSTRAK

Eliza Nur Erliandi Rahman, 2024, Analisis Pengetahuan dan Praktik Ekonomi Islam Pada Masyarakat Kampung Naga Tasikmalaya.

Salah satu komunitas yang menonjol dalam menerapkan nilai-nilai Islam adalah masyarakat Kampung Naga yang tepatnya berada di Desa Neglasari, RT 01/ RW 01, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Masyarakat Kampung Naga ini diidentifikasi dengan tingkat ketaatan yang tinggi terhadap adat istiadat yang diwariskan oleh para leluhur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ekonomi Islam di Kampung Naga dan untuk mengetahui bagaimana praktik ekonomi Islam diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari nya.

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan uji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan dalam Teknik analisis data menggunakan metode Miles Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Kampung Naga memegang teguh prinsip agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga keadilan dalam transaksi, menghindari praktik yang dianggap merugikan, memastikan bahwa hasil kerja mereka dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. menyadari pentingnya zakat sebagai kewajiban, infaq dan sedekah sebagai bentuk amal, wakaf sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial yang penting dalam menjaga dan melestarikan aset untuk kepentingan komunitas mereka. Dalam konsep tingkatan pengetahuan, masyarakat Kampung Naga cenderung berada pada tingkatan pertama, yaitu "tahu." Tingkatan ini menunjukkan bahwa mereka mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, tetapi pemahaman mereka belum mencapai tingkat yang lebih dalam. Pada tingkatan ini masyarakat Kampung Naga mengenal ajaran dasar Islam dan prinsip syariat yang mendasari praktik sehari-hari. Mereka mengetahui aturan dasar seperti larangan riba dalam transaksi ekonomi dan pentingnya keadilan dalam muamalah. Namun, pengetahuan mereka tanpa disertai pemahaman mendalam mengenai teori dan konsep yang mendasarinya. Oleh karena itu disebabkan oleh faktor Pendidikan formal yang terbatas, tradisi dan kearifan lokal yang kuat, dan keterbatasannya informasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ekonomi Islam, Praktik Ekonomi Islam, Kampung Adat

ABSTRACT

Eliza Nur Erliandi Rahman, 2024, Analysis of Knowledge and Practice of Islamic Economics in Kampung Naga Tasikmalaya Community.

One community that stands out in applying Islamic values is the Kampung Naga community, which is precisely located in Neglasari Village, RT 01 / RW 01, Salawu District, Tasikmalaya Regency, West Java. The Kampung Naga community is identified with a high level of adherence to the customs inherited by the ancestors. This research was conducted to find out the knowledge of Islamic economics in Kampung Naga and to find out how Islamic economic practices are implemented in their daily lives.

The type of research conducted uses a qualitative approach descriptive method using primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. In conducting data reliability tests, researchers used source triangulation. While in the data analysis technique using the Miles Hubberman method, namely data collection, data reduction and conclusion drawing.

The results showed that the Kampung Naga community upholds the principles of Islam in daily life, such as maintaining fairness in transactions, avoiding practices that are considered detrimental, ensuring that the results of their work are utilized for the common good. realize the importance of zakat as an obligation, infaq and sadaqah as a form of charity. waqf as an important form of social care and responsibility in maintaining and preserving assets for the benefit of their community. In the concept of knowledge levels, the people of Kampung Naga tend to be at the first level, namely "know." This level indicates that they are able to remember. This level shows that they are able to recall previously learned material, but their understanding has not reached a deeper level. At this level, the people of Kampung Naga recognize the basic teachings of Islam and the principles of sharia that underlie their daily practices. They know basic rules such as the prohibition of usury in economic transactions and the importance of justice in muamalah. However, their knowledge is without a deep understanding of the underlying theories and concepts. This is due to limited formal education, strong local traditions and wisdom, and limited information.

Keywords: Knowledge, Islamic Economics, Islamic Economic Practices, Traditional Village